

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembinaan karakter menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan pada anak usia dini. Hal ini dikarenakan pada masa tersebut anak berada pada periode emas (*Golden Period*) dalam pembentukan kepribadian dan nilai-nilai dasar yang akan berpengaruh terhadap kehidupan di masa yang akan datang yang dinyatakan oleh Maria Montessori dalam (Nijma dkk., 2025). Pada periode emas yang dialami anak usia dini dengan rentang usia 0 – 6 tahun ini akan membuat seseorang lebih mudah dalam menangkap sebuah informasi, sehingga akan berpengaruh terhadap kepribadian atau karakter anak dan nilai-nilai dasar yang akan dimilikinya.

Terdapat beberapa nilai pada pendidikan karakter yang dapat diterapkan pada anak usia dini yang tentunya melalui pembelajaran. Menurut Fadlillah (2016) dalam penelitiannya menyatakan nilai-nilai tersebut diantaranya religius, kreatif, disiplin, jujur, kerja keras, demokratis, mandiri, toleransi, cinta damai, gemar membaca, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggungjawab, peduli sosial, cinta tanah air, bersahabat atau berkomunikasi, dan semangat kebangsaan. Nilai-nilai tersebut akan didapat atau melekat dengan baik apabila seseorang mendapat pendidikan karakter dengan pembinaan yang baik pula.

Dengan adanya nilai-nilai yang terdapat di dalam pendidikan karakter ini, seluruh aspek dapat berperan penting bagi kehidupan manusia yang harus ditanamkan dan dikembangkan sedini mungkin. Pada penelitian ini akan difokuskan pada salah satu nilai yang ada di dalam pendidikan karakter yaitu disiplin. Disiplin ini memiliki pengertian yang sangat luas, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tata tertib, ketaatan atau kepatuhan seseorang, dimana seseorang tersebut berusaha untuk menaati dan mematuhi tata tertib yang ada. Menurut Nisak Aulina (2013) dalam penelitiannya, sikap disiplin ini disesuaikan dengan batas usia, yang artinya tingkat disiplin anak usia

dini, dewasa, dan orang yang sudah lanjut usia akan berbeda sesuai dengan kebutuhannya. Disiplin untuk anak usia dini ini dapat berupa peraturan atau tata tertib yang harus ditaati atau dipatuhi, mengikuti instruksi, mengatur waktu dimulai dari hal-hal yang terlihat sederhana, namun akan membentuk suatu karakter pada masing-masing individu. Hal ini dikarenakan anak dengan rentang usia 0-6 tahun (usia dini) memiliki daya serap yang tinggi terhadap apa yang dilakukannya.

Nilai dasar atau karakter disiplin pada kenyataannya adalah sebuah pondasi kehidupan yang akan berdampak pada dirinya sendiri maupun orang banyak. Anak usia dini berada pada tahap perkembangan, yang mana masih ada keinginan untuk bermain, berbuat sesuka hati, maupun menuruti keinginannya sendiri. Menurut Novitasari & Prastyo (2020) anak usia dini cenderung berperilaku egosentris, yang artinya anak belum sepenuhnya bisa dalam mengendalikan dirinya sendiri dan kurang peduli dengan lingkungan sekitar sehingga masih berbuat sesuka hati dan mengikuti keinginannya sendiri. Dengan demikian, perlunya pembinaan karakter pada anak usia dini tersebut agar anak mampu belajar mengikuti aturan, mengetahui batasan, dan mampu mengembangkan sikap disiplin yang tentunya sesuai dengan tahap usianya, salah satunya melalui kegiatan musik.

Menurut Oktaviani & Aprily (2023), saat ini masih saja ada oknum orang tua yang kurang peduli dengan pembentukan karakter pada anak usia dini, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya karakter disiplin dan cara penerapan yang paling efektif. Hal tersebut, mengakibatkan kurang optimalnya pembentukan karakter disiplin dan seringkali diabaikan. Selain itu, berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Mentari Bunda Lembang, masih ditemukan anak-anak yang kurang dalam menerapkan disiplin. Misalnya, beberapa anak enggan berbaris ketika akan masuk ke dalam kelas, tidak segera masuk ke dalam kelas ketika jam istirahat telah selesai, mengabaikan instruksi guru ketika di dalam kelas, dan lain sebagainya. Adanya kondisi ini, menunjukkan bahwa disiplin pada anak usia dini masih perlu dibina dan ditanamkan.

Dalam proses pembinaan dibutuhkan wadah yang akan menjadikan proses tersebut berjalan dengan baik. Pada pembinaan karakter disiplin, musik dapat dijadikan sebagai media dalam prosesnya. Menurut Howard Gardner dalam (Yulianti, 2022), melalui musik anak-anak tidak hanya mengembangkan kecerdasan musikal mereka, tetapi secara tidak langsung dapat memperkuat disiplin diri karena musik mengajarkan pentingnya ritme, pengulangan, dan mengikuti struktur yang ada.

Oleh karena itu, musik dapat dijadikan sebagai media dalam pembinaan karakter disiplin pada anak usia dini. Terdapat berbagai cara untuk pembinaan karakter, khususnya sikap disiplin pada anak usia dini yang harus diperhatikan oleh para orang tua maupun guru, salah satunya melalui kegiatan musik di sekolah. Musik yang digunakan pada penelitian ini adalah lagu anak yang berjudul “Bangun Tidur”. Hal ini dikarenakan menurut Samsuri & Astuti (2022) pada penelitiannya mengatakan bahwa saat ini anak-anak sudah jarang dalam menyanyikan lagu-lagu yang memang diperuntukkan untuk anak sendiri, yang mana lebih banyak menyanyikan lagu-lagu orang dewasa. Oleh karena itu, musik yang digunakan harus sesuai dengan usianya, yang memiliki karakteristik seperti lirik yang sederhana dan mengandung pesan, tema yang sesuai dengan usia anak, irama yang ceria, dan lain-lainnya yang akan mempermudah anak dalam memahami isi lagu tersebut, salah satunya melalui lagu Bangun Tidur dengan unsur musikal di dalamnya yang dapat digunakan dalam membina karakter disiplin pada anak. Hal ini dilakukan agar anak memiliki karakter yang baik, dimulai dengan menaati hal-hal yang bersifat kecil, lama-lama anak akan terbiasa melakukannya, sehingga dapat menghargai peraturan-peraturan yang telah dibuat, dan akan membawa dampak serta kebiasaan baik di masa yang akan datang.

Menurut Hijriati dkk., (2024) musik dapat membantu seseorang dalam mengembangkan nilai-nilai moral yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tentunya sangat dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan zaman yang begitu pesat, dengan berpacu pada pembinaan nilai moral yang ada pada individu untuk membangun dan mengembangkan karakter disiplin dengan baik.

Penelitian oleh Lirana dkk., (2024), yang berjudul “Membangun Karakter Disiplin Anak Usia Dini melalui Kegiatan *Drumband* di TK Kartika Bangkalan” menunjukkan bahwa melalui kegiatan *Drumband* dapat membentuk karakter disiplin pada anak usia dini, melalui rutinitas seperti mengikuti instruksi, dapat merapikan alat, datang tepat waktu, dan menunggu giliran, yang secara efektif dapat menjadi sarana dalam pembiasaan nilai disiplin, sehingga memperkuat bahwa musik dapat digunakan dalam membina karakter disiplin pada anak usia dini.

Demi menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, unggul, dan dapat bermanfaat bagi dirinya serta orang lain, pendidikan karakter khususnya sikap disiplin yang ada di dalamnya ini perlu diteliti lebih lanjut dengan mendalami hal-hal yang dapat membangun dan mengembangkan karakter anak melalui kegiatan musik di sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, fokus dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana membina karakter disiplin pada anak usia dini melalui kegiatan musik, khususnya di Taman Kanak-kanak Mentari Bunda Lembang.

Adapun beberapa pertanyaan penelitian, diantaranya:

1. Bagaimana aktivitas yang dilakukan untuk membina karakter disiplin anak usia dini melalui kegiatan musik?
2. Bagaimana hasil pembinaan karakter disiplin anak usia dini melalui kegiatan musik?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan aktivitas yang digunakan dalam membina karakter disiplin anak usia dini melalui kegiatan musik
2. Mendeskripsikan hasil pembinaan karakter disiplin anak usia dini melalui kegiatan musik

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai pengaruh musik terhadap pembinaan dan pengembangan karakter pada anak usia dini, khususnya dalam hal disiplin. Hal ini mencakup mekanisme baik secara psikologis maupun fisiologis yang terlibat ketika anak usia dini tersebut berinteraksi dengan musik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti: Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberi pengalaman baru kepada peneliti mengenai hal yang terjadi di lapangan, serta menambah dan meningkatkan rasa percaya diri. Selain itu, dapat melatih peneliti dalam menuliskan sesuatu yang belum pernah dikemukakan sebelumnya, dan mengetahui fungsi musik yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya dalam pembinaan karakter disiplin pada anak usia dini.
2. Bagi Lembaga: Manfaat penelitian ini bagi Lembaga Pendidikan diantaranya mendapatkan upaya baru dalam pembinaan karakter disiplin anak usia dini, menjadi bahan ajar yang baru bagi tenaga pendidik sebagai upaya pengembangan karakter disiplin anak usia dini, dan menciptakan generasi yang memiliki karakter disiplin yang lebih baik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini, di dalamnya berupa pengantar untuk penelitian yang akan dilakukan. Beberapa aspek penting yang ada pada BAB ini diantaranya adalah latar belakang yang menjelaskan pentingnya pembinaan karakter pada anak usia dini, pentingnya disiplin sebagai bagian dari karakter yang harus dikembangkan sejak dini, maupun musik yang dijadikan sebagai media dalam membina karakter disiplin pada anak usia dini.

1.5.2 BAB II KAJIAN TEORI

Pada BAB II, di dalamnya menjelaskan kata kunci yang digunakan dalam judul dengan teori yang relevan dan penelitian terdahulu.

1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini, di dalamnya menjelaskan metode apa yang digunakan dalam penelitian.

1.5.4 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV ini berupa inti dari penelitian, dengan penjelasan temuan yang dihasilkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

1.5.5 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

BAB V berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, implikasi dan saran dari hasil penelitian yang diperoleh.